

KOMPARASI UNSUR FENG SHUI ALIRAN BENTUK DAN ILMU DESAIN INTERIOR PADA RESTORAN DAPUR BABAH ELITE DI JAKARTA

Sriti Mayang Sari, Dina Karnaga
Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Kristen Petra - Surabaya
e-mail: sriti@petra.ac.id

ABSTRAK

Feng shui aliran bentuk sebagai salah satu bentuk pemecahan masalah dalam interior diterapkan berdasarkan pengalaman atau pendekatan intuisi. Penerapannya seringkali bertolak belakang dengan ilmu desain interior yang diteliti secara ilmiah. Tujuan penelitian ini adalah mengkomparasikan interior restoran Dapur Babah Elite di Jakarta berdasarkan ilmu Feng shui aliran bentuk dengan ilmu Desain interior. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kedua ilmu tersebut sebagai metode perancangan ruang interior yang mempunyai orientasi berbeda. Ilmu Feng shui berorientasi pada energi *chi* dan ilmu Desain interior berorientasi pada pemenuhan kenyamanan pengguna ruang. Meskipun kedua ilmu tersebut memiliki orientasi yang berbeda, keduanya memiliki tujuan yang sama, yakni untuk menarik pelanggan. Ilmu Feng shui berusaha menarik pelanggan dengan cara menghadirkan interior yang baik untuk sebuah restoran sesuai dengan konsep ilmu Feng shui (warna yang baik untuk sebuah restoran, energi *chi* yang baik dan mengalir, serta bentuk yang menunjang energi *chi*), sedangkan ilmu Desain interior menarik pelanggan dengan menghadirkan pengalaman dalam sebuah suasana ruang yang menarik.

Kata kunci: *feng shui*, aliran bentuk, restoran.

ABSTRACT

Feng shui is a form flow applied through experience and intuition for solving problems in interior design. Its application is often in opposition with the scientific study of interior design. The purpose of this research is to compare the form flow of Feng shui and the Interior Design theory. The results show that the two disciplines have different orientations in their methods of interior design. Feng shui is focused on the flow of qi energy whereas the scientific study of interior design is focused on fulfilling the comfort of the user. Although the two disciplines have different orientations, both have a similar purpose, which is to attract customers. Feng shui attempts to attract customers through presenting a good interior of a restaurant that is according to the Feng shui concept (colours that support qi energy) whereas the Interior Design discipline attracts customers by presenting an experience of an interesting atmosphere.

Keywords: *feng shui*, form flow, restaurant.

PENDAHULUAN

Feng shui adalah ilmu tata letak tanah untuk hidup dengan harmonis dan dapat memanfaatkan energi vital pertanahan agar tercipta kedamaian, keberuntungan dan kesejahteraan. Feng shui merupakan salah satu kebudayaan bangsa Cina yang dibawa pendatang Cina yang menetap di Indonesia, sering kali dianggap sebagai mitos. Ilmu feng shui atau seni tata letak tanah sudah dikenal di negeri Cina sejak jaman Purba. Digunakan untuk merancang kota, membangun rumah dan menguburkan orang meninggal. Orang Cina memandang ilmu feng shui sebagai satu bagian yang integral dengan studi mengenai seluruh permasalahan pertanahan dan segala macam polanya, baik yang masih asli maupun yang telah dibuat manusia. Dasar feng shui dipandang sebagai

seni ilmu pengetahuan tentang lingkungan. Ajaran ilmu feng shui berkaitan erat dengan falsafah *taoisme* yang menitik beratkan pemujaan leluhur dan roh. Roh maupun arwah leluhur dipandang sebagai pelindung kelestarian isi jagat raya dan berkewajiban melindungi berbagai tempat atau lokasi.

Di negeri Cina, agama animisme ini kemudian dilapisi oleh falsafah yang serba abstrak di kalangan para cendekiawan, tetapi agamanya sendiri tetap bertahan di kalangan petani dan orang-orang yang nafkah hidupnya berkaitan dengan tanah dan air. Perpaduan kepercayaan animisme dan falsafah tersebut menciptakan aneka macam pelajaran yang sifatnya praktis seperti ilmu tata letak pertanahan. Jika dilihat dari sejarah panjang bangsa Cina dan asal-usul feng shui, dapat dilihat bahwa feng shui tidak hanya sekadar mengenai mitos, melainkan produk sosial

yang digunakan sebagai jawaban permasalahan sosial.

Feng shui memiliki dua aliran, yakni aliran bentuk dan ajaran kompas. Aliran bentuk dan konfigurasinya atau komposisi bentuk (*hsing shih*) lebih tua dan khusus mempelajari wujud konkrit mengenai latar belakang alami lokasi yang akan digunakan. Aliran ini dikenal dengan sebutan metoda *kanchow* dan *kiangsi*. Aliran ini berkembang di propinsi Kian-Si dan An-Hui. Aliran ini juga dikenal sebagai cara pendekatan intuitif (Skinner, 1999). Ahli feng shui paling kuno adalah Yang Yun Sung (*Shuh Meu*), hidup sekitar tahun 840-888 Masehi. Prinsip dasar Feng shui menurut Yang Yun Sang, ada 5 konsep, yaitu energi *chi* (energi alam semesta), *yin* dan *yang* (energi pasif dan aktif), lima elemen (pohon, api, tanah, logam dan air) dan delapan arah mata angin.

Praktek dasar feng shui awalnya banyak digunakan pada rumah tinggal dan makam leluhur. Namun seiring munculnya revolusi industri dan kemajuan ilmu pengetahuan yang mempengaruhi sektor ekonomi dan perdagangan, feng shui mulai banyak digunakan untuk bisnis dan usaha, termasuk pada bangunan publik seperti restoran. Feng shui yang diterapkan pada tata ruang restoran bertujuan untuk menarik pelanggan. Salah satu bentuk penerapan Feng shui yang pada restoran adalah cahaya yang terang dapat menarik pengunjung. Restoran Cina banyak menggunakan warna merah dan emas pada interiornya, karena menurut Feng shui warna tersebut baik dan berhubungan dengan api dan uang. Restoran Cina modern tidak lagi menggunakan warna merah dan keemasan, mereka lebih sering menggunakan warna hitam yang berhubungan dengan air.

Restoran Dapur Babah Elite sebagai salah satu restoran di kota Jakarta dengan latar belakang masyarakatnya yang pluralis, adalah satu-satunya restoran yang memiliki cerita sejarah Indonesia mengenai kaum Babah dengan benda-benda antiknya termasuk furnitur, interior dan lokasi restoran, disamping fungsinya sebagai tempat makan. Restoran ini merupakan restoran yang menggunakan konsep sejarah peranakan Babah di pulau Jawa. Restoran Dapur Babah Elite, selain menyajikan masakan Eropa, Jawa dan Cina, juga menyajikan suasana interior yang bernuansa masyarakat peranakan masa lalu yang penuh misteri oriental. Nuansa yang ada seakan membawa seluruh pengunjung ke sebuah dapur *bediende* (pramuwisma) babah dengan patung dewa nenek moyang para juru masak yang dipercaya dapat memberikan berkah kepada para juru masak, sehingga dapat menghasilkan makanan yang lezat dan penuh rezeki. Restoran Dapur Babah Elite

dahulunya merupakan sebuah toko yang bernama *Hap Liong Tailor*, salah satu bangunan lama jaman Belanda di sepanjang jalan Veteran. Daerah pertokoan ini merupakan kawasan pertokoan warga keturunan Cina, lokasi pertokoan diciptakan oleh pemerintah VOC untuk mengawasi perkembangan dan kegiatan warga keturunan Cina (Setjadibrata, 2007).

Feng shui sebagai salah satu bentuk pemecahan masalah yang berhubungan dengan interior, diterapkan berdasarkan pengalaman dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, walaupun seringkali bertolak belakang dengan ilmu desain interior yang diteliti secara ilmiah di jaman modern ini. Hal inilah yang menarik peneliti untuk mengetahui lebih jauh penerapan feng shui dalam interior sebuah restoran dengan kegiatan yang kompleks dan tuntutan kebutuhan yang sesuai dengan ilmu desain interior. Penelitian jenis kualitatif ini, merupakan usaha memahami fakta secara rasional empiris untuk menemukan penerapan unsur feng shui, persamaan dan perbedaan dengan ilmu di bidang desain interior. Analisis dilakukan secara kritis dan diuraikan dengan metode deskriptif, meliputi tapak luar, tapak dalam, bentuk bangunan dan bentuk ruang, sirkulasi, organisasi ruang, interior ruang publik dan furnitur di restoran Dapur Babah Elite.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Bangunan

Feng shui aliran bentuk mementingkan landscape fisik. Menurut feng shui aliran ini, lokasi feng shui yang baik membutuhkan kehadiran naga. Di mana ada naga sejati, disitu ada pula macan putih. Jika lokasi yang ditentukan tidak memenuhi persyaratan lokasi feng shui yang baik, maka lokasi tersebut tidak memiliki feng shui. Tujuan menganalisis tapak luar yakni untuk dapat menentukan gerakan energi di dalam bangunan sehingga dapat memperoleh keharmonisan dan kemakmuran serta dapat menentukan desain interior yang terbaik dan cocok bagi pengguna (Koh, 2002). *Landscape phoenix* merah dalam ilmu feng shui sebaiknya adalah ruang luas yang terbuka dan datar. Menurut feng shui aliran bentuk, air yang berada di depan rumah sangat menguntungkan karena air membawa banyak kesempatan. Air yang dimaksud adalah air yang bergerak, bersih dan aktif. Aliran air di depan rumah dalam ilmu feng shui disebut dengan naga air. Air bermanfaat dalam menarik dan mengumpulkan energi *chi*.

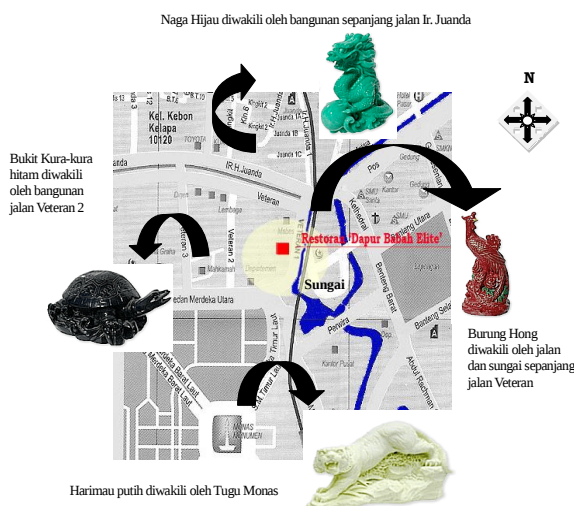
Restoran Dapur Babah Elite dilintasi oleh sebuah aliran air. Keberadaan air mengalir memberikan efek

yang baik bagi restoran ini. Formasi naga hijau dan harimau putih pada restoran Dapur Babah Elite dilambangkan dengan adanya bukit. Harimau putih di sebelah kanan diwakili dengan adanya Tugu Monas. Naga hijau di sebelah kiri diwakili oleh bangunan sepanjang jalan Ir. Juanda. Bukit kura-kura hitam diwakili oleh bangunan-bangunan tinggi daerah jalan Veteran 2.



Sumber: Wong, 2004: 143

Gambar 1. Formasi *Feng shui* Ideal



Sumber: Dapur Babah Elite, 2007

Gambar 2. Tapak Luar Restoran Dapur Babah Elite

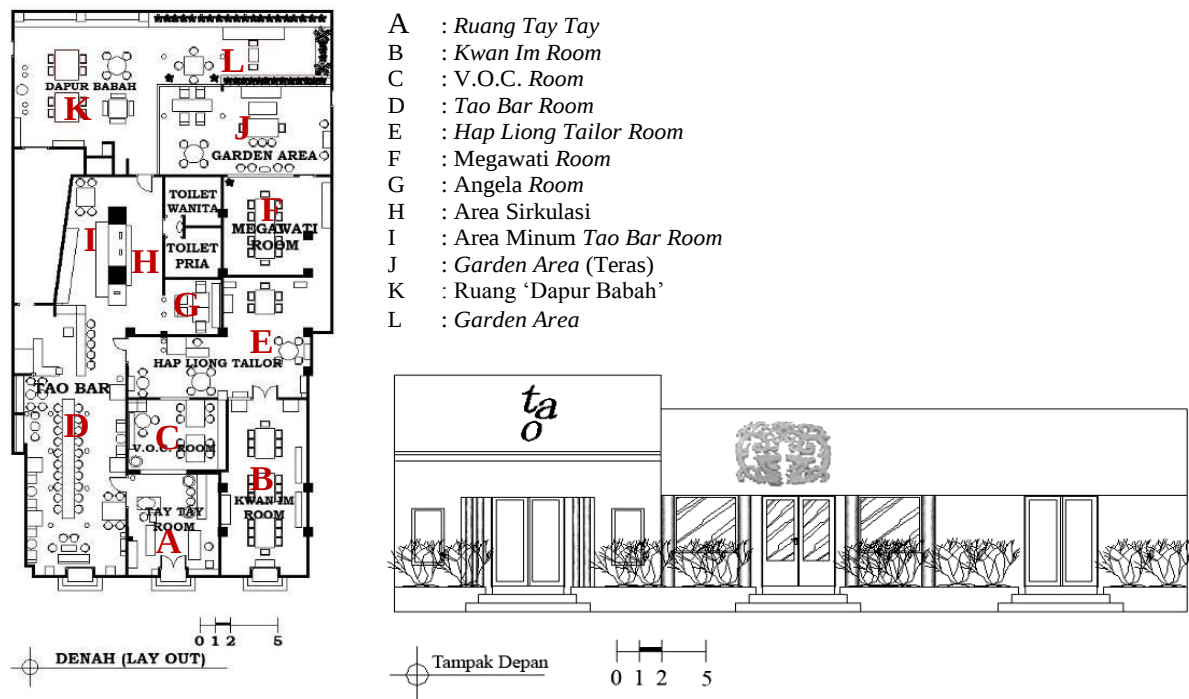
Restoran Dapur Babah Elite ditinjau dari lokasi menurut feng shui, merupakan lokasi yang baik dengan energi *chi* yang baik. Sedangkan ditinjau dari ilmu desain interior, lokasi restoran merupakan kompleks rumah makan yang strategis untuk peningkatan ekonomi, letaknya dekat dengan daerah perkantoran dan rumah ibadah. Letak restoran yang berdekatan dengan daerah perkantoran dan kompleks rumah makan merupakan lokasi yang menguntungkan, sebab umumnya orang yang datang ke daerah tersebut bertujuan untuk makan. Selain itu, lokasi tersebut memiliki keunggulan nilai historis sebagai daerah pertokoan dan restoran kuno. Kelemahannya adalah alat transportasi umum di daerah tersebut

sangat terbatas. Kelemahan ini ternyata memberikan manfaat lain yakni minimnya polusi udara akibat asap kendaraan bermotor sehingga atmosfir yang ada di lokasi tersebut cukup nyaman bagi pejalan kaki. Pada dasarnya baik ilmu feng shui maupun ilmu desain interior memiliki pendapat yang sama mengenai lingkungan, namun keduanya menggunakan cara yang berbeda dalam proses menyelesaikan masalah. Ilmu feng shui dan ilmu desain interior keduanya terkait dengan keberadaan lingkungan luar (eksterior). Dalam ilmu feng shui, interior merupakan bagian dari sebuah lingkungan sesuai dengan ajaran agama *Tao* mengenai makrokosmis dan mikrokosmis, yang keduanya saling terkait dan saling mempengaruhi. Lingkungan dalam ilmu desain interior mempengaruhi proses desain, bahkan desain dapat disebut sebagai bagian dari lingkungan (Pile, 2002).

Tanaman dalam feng shui menandakan kualitas *chi* di lokasi tersebut. Tanaman dengan daun hijau dan lebat merupakan pertanda banyaknya *chi* yang baik. Pohon yang ditanam di luar bangunan dapat bertindak sebagai pelindung dari pengaruh *sha chi* yang ditimbulkan dari lalu lintas yang ramai dan polusi udara. Di restoran Dapur Babah Elite terdapat banyak tanaman tumbuh dengan subur dan berwarna hijau, hal ini menandakan bahwa energi *chi* di lokasi tersebut baik. Tanaman melindungi dari *sha chi* yang dihasilkan polusi udara akibat lalu lintas yang ramai. Keberadaan tanaman selain membantu mengurangi polusi udara juga memberikan kesan sejuk dengan warna hijau yang menyegarkan pemandangan. Ilmu desain interior walaupun berorientasi pada ruang dalam, namun tidak lepas dari ruang eksterior. Eksterior suatu bangunan dapat mempengaruhi interior bangunan tersebut. Mengevaluasi sebuah bangunan sebelum melakukan proses desain akan sangat membantu seorang desainer interior mengevaluasi tapak luar, untuk mengetahui potensi, kelebihan, kekurangan dan ruang yang tersedia (Pile, 2002). Perbedaan ilmu desain interior dengan ilmu feng shui adalah ilmu feng shui mengutamakan keserasian, keselarasan dengan lingkungan eksterior sedangkan ilmu desain interior memanfaatkan eksterior untuk meningkatkan nilai fungsi dan estetika interior.

Bentuk Bangunan

Bentuk sebuah bangunan adalah pertimbangan penting dalam lingkungan internal. Bentuk bangunan dirancang berdasarkan tiga prinsip, yakni keadaan stabil, seimbang dan mulus. Bentuk stabil jika bagian-bagian bangunan disusun ke atas dengan cara yang



Sumber: dokumentasi pribadi, 2007

Gambar 3. Bentuk persegi panjang pada *layout* dan ruang interior, dan tampak depan bangunan Restoran Dapur Babah Elite

kokoh. Bentuk seimbang adalah bentuk yang teratur. Bentuk-bentuk bulat atau empat persegi panjang dianggap sebagai bentuk yang seimbang dan mantap. Bulat memuluskan energi yang keras sedangkan bentuk empat persegi panjang dan simetris tidak membiarkan energi merusak untuk menumpuk pada bagian sudut yang terbatas. Keadaan seimbang adalah tidak adanya struktur yang keras (Wong, 2004). Bentuk bangunan Restoran Dapur Babah Elite persegi panjang. Bangunan dengan bentuk persegi panjang sangat baik menurut feng shui, sedangkan bentuk persegi dalam ilmu desain interior dianggap lebih fungsional dibanding bentuk-bentuk yang lain.

Adapun penggunaan kolom bulat di restoran Dapur Babah Elite, ditinjau dari ilmu feng shui merupakan bentuk yang baik, bentuk bulat tidak membuat sudut-sudut tajam yang mengancam. Peletakkannya di bagian depan bangunan memberikan kesan seolah-olah bangunan tersebut terkurung oleh kolom tersebut. Kolom yang baik menurut ilmu feng shui adalah menggunakan kolom yang tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar dibandingkan dengan bentuk bangunan. Sedangkan dalam ilmu desain interior, manfaat kolom yaitu sebagai struktur dan kolom tambahan yang digunakan untuk nilai estetik. Penggunaan kolom di restoran Dapur Babah Elite meningkatkan nilai estetik pada tampak luar bangunan. Namun, penggunaan kolom menurut ilmu feng shui kurang tepat karena memberikan kesan

bangunan yang terpenjara. Kesan ini dapat diperbaiki dengan mengolah bentuk kolom dengan menciptakan kesan kokoh.

Penerapan warna merah menimbulkan efek psikologis yang mengundang perhatian orang. Spektrum warna merah timbul paling bawah, tetapi munculnya pada mata kita adalah paling cepat dan kuat dan warna yang dikelilingi warna hitam cenderung menjadi lebih kaya dan lebih hidup (Ching, 1996). Penggunaan warna merah dan hitam yang kuat mengekspresikan keberanian desainernya. Warna merah dan hitam dalam feng shui dianggap baik apabila diterapkan untuk restoran. Warna hitam melambangkan unsur air dan warna merah melambangkan unsur api. Kedua unsur itu berhubungan erat dengan kegiatan utama di restoran yakni memasak. Penggunaan warna di restoran Dapur Babah Elite baik secara ilmu feng shui dan ilmu Desain interior sudah tepat.

Ilmu feng shui dan ilmu Desain interior memiliki pendapat yang berbeda mengenai bentuk bangunan. Ilmu feng shui menentukan baik buruknya suatu bangunan dari bentuk yang sesuai dengan konsep Lima Unsur, sedangkan ilmu desain interior menentukan baik buruknya bangunan setelah melakukan evaluasi berdasarkan kegiatan yang terjadi pada bangunan tersebut. Uraian ini menjelaskan bahwa ilmu feng shui dan ilmu desain interior memiliki prinsip yang berbeda dalam menilai sebuah bangunan.

Bentuk bangunan restoran Dapur Babah Elite ditinjau dari ilmu feng shui kurang tepat, karena tidak memenuhi persyaratan keadaan stabil dan seimbang, sedangkan menurut ilmu desain interior bentuk bangunan restoran Dapur Babah Elite memiliki keunikan tersendiri dengan penggunaan warna mencolok dari lingkungannya.

Bentuk bangunan yang baik memiliki kriteria tertentu sesuai dengan konsep masing-masing ilmu, bentuk bangunan mempengaruhi pengguna baik secara visual maupun psikologis. Bentuk dan warna sebuah bangunan merupakan faktor yang penting terutama untuk sebuah restoran, karena tampak keseluruhan bangunan merupakan daya tarik pertama bagi manusia. Bentuk bangunan berpengaruh terhadap lingkungan psikologikal (imajinasi yang dimiliki seseorang dalam benaknya) dan persepsi tiap individu (*the interpretation of experience*) (Laurens, 2004). Ilmu feng shui maupun ilmu Desain interior memanfaatkan tampak depan bangunan untuk menarik pengunjung dan memanfaatkan bentuk bangunan untuk memenuhi fungsi. Perbedaannya adalah penggunaan bentuk dan warna pada bangunan tersebut sesuai dengan konsep masing-masing ilmu.

Bentuk Ruang

Restoran Dapur Babah Elite ini memiliki ruangan yang berbentuk persegi, persegi panjang, bentuk 'L', dan jajaran genjang. Bentuk ruang yang baik menurut feng shui adalah persegi empat, persegi panjang, lingkaran atau segi delapan. Bentuk-bentuk ini dianggap baik karena tidak ada sudut yang hilang (bentuk utuh), sehingga ruang tersebut mempunyai kesimbangan karena energi *chi* yang diterima setiap delapan arah (arah *Pa Kua*) sama besar (Too, 1995).

Ruang dalam ilmu desain interior berhubungan erat dengan sebuah bentuk tiga dimensi, ruang terdiri dari elemen pembentuk ruang yang memiliki wujud padat dan rongga didalamnya. Ruang interior umumnya, lantai, dinding dan plafon disusun dengan sudut 90° yang disebut dengan istilah *rectilinear*, yang dianggap sebagai bentuk yang stabil. Ruang berbentuk kubus lebih monoton dan kurang imajinatif, namun ruang seperti kubus yang tertutup menegaskan pembatasan ruang namun dapat memberikan keintiman dan privasi (Pile, 2002). Bentuk persegi dalam ilmu desain interior menunjukkan kejernihan dan rasionalitas. Keempat sisi dan sudutnya yang saling tegak lurus menghasilkan keteraturan dan kejernihan visual. Persegi dianggap sebagai bentuk yang stabil, tidak mempunyai preferensi atau arah yang dominan. Bentuk segi empat lain dianggap merupakan variasi bentuk persegi (Ching, 1996). Ruang pada restoran Dapur Babah Elite mayoritas

berbentuk persegi dan persegi panjang. Ruangan berbentuk trapesium dan 'L' dalam feng shui dianggap tidak baik dan perlu dilakukan pengobatan feng shui, sedangkan dalam ilmu Desain interior menyatakan bahwa volume berbentuk padat (ruang yang terisi oleh massa) atau *void*/kosong (ruang yang dikelilingi oleh bentuk planar) (Ching, 1996).

Ruang dalam ilmu desain interior maupun ilmu feng shui menunjukkan adanya konsep dualisme, yakni ruang terdiri dari elemen pembentuk yang memiliki wujud padat dan rongga didalamnya. Hal ini sesuai dengan konsep ilmu feng shui *yin* dan *yang*, yakni bentuk ruang dalam ilmu feng shui terutama dilihat secara dua dimensi, sedangkan ilmu desain interior dilihat secara tiga dimensi. Bentuk ruang baik menurut ilmu feng shui maupun ilmu desain interior dapat mempengaruhi faktor lainnya.

Organisasi Ruang

Metode organisasi ruang ilmu feng shui umumnya menggunakan *Pa Kua* untuk menentukan ruang dan merencanakan lokasi ruang sesuai dengan arah dan simbol yang dilambangkan oleh delapan Trigram *Pa Kua*. Analisis organisasi ruang di restoran Dapur Babah Elite menurut *Pa Kua*, menunjukkan bahwa Ruang Angela berada di titik tengah sumbu *Pa Kua*, Ruang Tao Bar di Tenggara, area minum di selatan, area Dapur Babah di Barat Daya, Ruang Megawati di Barat Laut, Ruang Kwan Im di Timur Laut dan Ruang Tay Tay serta Ruang VOC di Timur. Ruang Hap Liong Tailor terbagi pada arah Timur, Timur Laut dan Utara. Pembagian ruang ini menurut feng shui sesuai dengan arah *Pa Kua*. *Pa Kua* arah Selatan berhubungan dengan kesuksesan, Barat Daya berhubungan dengan kemajuan, Barat berhubungan dengan kebahagiaan, Barat Laut berhubungan dengan kepemimpinan dan organisasi, Utara berhubungan dengan spiritualitas dan ketenangan, Timur Laut berhubungan dengan kompetisi dan motivasi, Timur berhubungan dengan aktivitas dan Tenggara berhubungan dengan perkembangan.

Perbedaan antara ilmu feng shui dan ilmu desain interior, yakni metode organisasi ruang dalam ilmu desain interior berdasarkan aktivitas dan kebutuhan pengguna. Organisasi ruang restoran Dapur Babah Elite memenuhi kebutuhan pengguna. Organisasi ruang dengan sifat publik yang satu dengan yang lain berurutan dan memiliki tujuan, hal ini membuktikan bahwa organisasi ruang ilmu feng shui dan ilmu desain interior memiliki metode yang berbeda. Organisasi ruang menurut ilmu feng shui berhubungan dengan sektor tertentu sesuai arah *Pa Kua* dan berhubungan dengan unsur tertentu, sedangkan dalam ilmu desain interior adanya batasan fisik ruang

memberikan suasana berbeda pada tiap ruang sesuai dengan bentuk lantai, dinding dan plafon serta luas ruang.

Sirkulasi Ruang

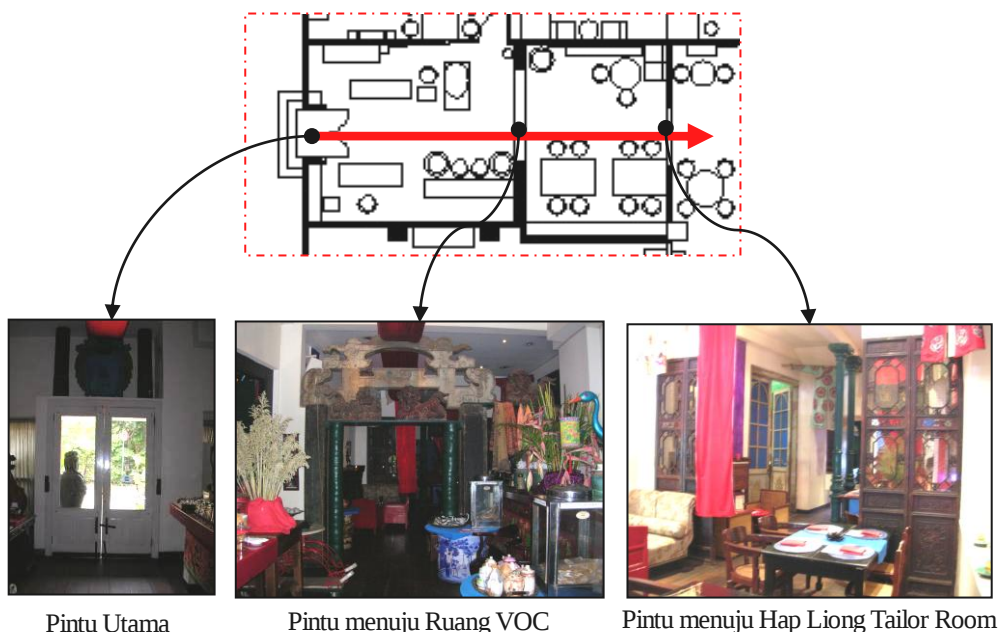
Sirkulasi dalam ilmu feng shui berorientasi pada pergerakan energi *chi* di dalam ruang. Sirkulasi ideal adalah tata letak ruangan di dalam bangunan harus memungkinkan energi *chi* mengalir dengan lancar. Pintu masuk dari satu ruang ke ruang lain yang berada dalam satu garis lurus harus dihindari. Sirkulasi dalam ilmu desain Interior berorientasi pada pengguna. Sirkulasi pada restoran Dapur Babah Elite yakni sirkulasi pengunjung dan sirkulasi pegawai. Sirkulasi yang ideal adalah sirkulasi yang teratur dan terarah sehingga tidak terjadi gangguan antara sirkulasi pengunjung dan pegawai. Lokasi pintu dalam ilmu Desain Interior mempengaruhi pola sirkulasi dan aktivitas pengguna ruang (Ching, 1996). Pintu merupakan akses fisik dari suatu ruang ke ruang lain. Kondisi pintu yang tertutup mengakibatkan tertutupnya juga hubungan dengan ruang yang berdekatan. Pintu yang terbuka menjadi penghubung visual, spasial dan akustik antar ruang.

Sirkulasi dalam ilmu desain interior dipengaruhi oleh aktivitas dan kebutuhan ruang dari penggunaannya. Sirkulasi yang diterapkan di restoran Dapur Babah Elite adalah sirkulasi *linear* bercabang, di mana sirkulasi pengunjung diarahkan dan tidak mengganggu sirkulasi pegawai. Sirkulasi ini mem-

pengaruhi faktor waktu dan kenyamanan (*time and coinivence*), sedangkan kenyamanan lokasi dan pelayanan yang cepat berpengaruh dalam kepuasan pelanggan restoran. Sirkulasi di restoran Dapur Babah Elite yang terjadi di pintu utama, pintu Ruang VOC dan pintu ruang Hap Liong Tailor berada pada satu garis lurus. Hal ini mendatangkan energi *sha chi*. Solusi dalam ilmu Feng shui adalah dengan meletakkan lonceng angin atau dengan tirai pembatas untuk membuat energi yang masuk berputar terlebih dahulu. Menurut ilmu desain interior, pintu yang berada pada satu garis lurus memberikan kesan ruang seperti sebuah lorong atau ruang yang panjang, namun tidak menimbulkan efek yang buruk bagi penggunaannya.

Ruang sirkulasi yang terlalu panjang membuat energi berubah menjadi *sha chi* yang sangat merugikan. Solusi yang dapat dilakukan agar energi *chi* tidak berubah menjadi energi yang membahayakan adalah dengan bahan-bahan yang membuat energi *chi* bergerak lambat. Area sirkulasi yang terlalu panjang memberikan efek psikologis kepada pengguna ruang, menyebabkan kebosanan pengguna menjadi dan ruang terasa sangat jauh. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan view yang menarik atau meletakkan elemen dekoratif yang bersifat menghibur atau menarik perhatian.

Perbandingan ilmu desain interior mengenai sirkulasi yakni keduanya memperhitungkan sirkulasi sebagai aspek desain yang penting, namun tolok ukur yang digunakan berbeda. Organisasi ruang pada



Sumber: dokumentasi pribadi, 2007

Gambar 5. Sirkulasi Tiga Pintu Dalam Satu Garis Lurus

bangunan restoran Dapur Babah Elite memiliki beberapa masalah yang tidak sesuai dengan ilmu feng shui terutama pada alur sirkulasinya. Pembagian ruang dalam ilmu feng shui tidak sama dengan pembagian ruang secara fisik, sedangkan ilmu Desain interior membagi ruang sesuai dengan batasan fisik ruang (lantai, dinding dan plafon).

Main Entrance

Pintu utama yang baik menurut feng shui sebaiknya tidak terhalang dan menghadap ruang terbuka. Pintu utama akan lebih baik jika bagian depan rumah menghadap kolam atau sungai (unsur air). Arah pintu utama yang tepat menurut feng shui adalah terbuka ke dalam, hal ini dimaksudkan mengundang energi *chi* masuk ke dalam bangunan. Pintu utama yang baik jika berpanel ganda, harus memiliki ukuran besar yang sama. Objek berat seperti batu atau arca yang diletakan dengan benar di luar pintu utama menurut feng shui dapat menolong menstabilkan situasi tak menguntungkan (seperti percekocokan dan skandal). Arca yang dimaksudkan harus mempunyai bentuk teratur dan tidak berbentuk tajam.

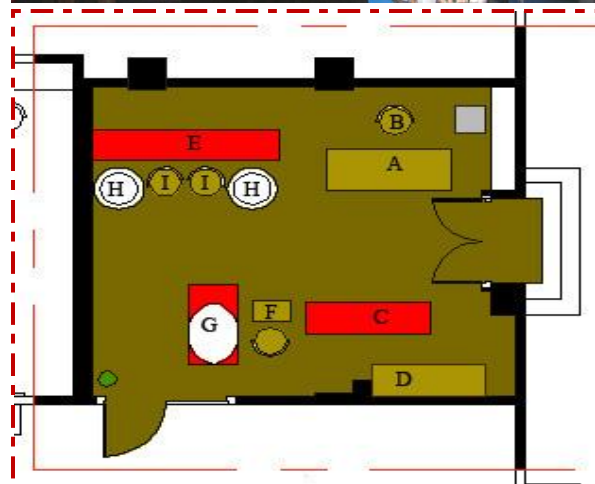
Pintu utama dalam ilmu desain interior restoran mempengaruhi faktor *impression* yang merefleksikan tingkatan dan karakter restoran. Pintu utama di restoran Dapur Babah Elite menunjukkan sifat ruang yang privat. Bentuk dan ukuran pintu juga mempengaruhi arah sirkulasi. Pintu utama seharusnya tidak terhalang oleh benda apapun sehingga tidak mengganggu jalannya sirkulasi dan dapat menyebabkan stagnansi. Pintu utama restoran Dapur Babah Elite ditinjau dari ilmu feng shui aliran bentuk sudah sesuai, namun ditinjau dari ilmu desain interior, keberadaan patung di depan pintu menjadi penghalang sirkulasi, sehingga pemanfaatan fungsi pintu tidak maksimal. Perbandingan perbedaaan dan persamaan ilmu feng shui dan ilmu desain interior mengenai pintu utama terletak pada orientasinya. Pintu utama dalam ilmu feng shui berorientasi pada energi *chi*, sedangkan pada ilmu desain interior berorientasi pada manusia. Kedua ilmu ini sama-sama menekankan pentingnya sebuah pintu utama pada bangunan. Pintu utama perlu untuk diperhatikan dan dianggap mempengaruhi lingkungan fisik dan non-fisik. Pintu utama dianggap sebagai faktor yang penting dan berpengaruh terhadap aktivitas yang terjadi dalam bangunan. Pintu utama dalam ilmu feng shui dan ilmu desain interior berfungsi untuk mengundang. Berperan dalam memberi *impression* kepada pengunjung/pelanggan restoran. Ilmu feng shui dan ilmu desain interior memiliki persamaan

bahwa pintu yang baik adalah pintu yang terbuka ke arah dalam, meskipun orientasi kedua ilmu tersebut berbeda.

Restoran Dapur Babah Elite memiliki beberapa ruang, antara lain Ruang Tay Tay, Ruang Kwan Im, Ruang VOC, Ruang Tao Bar, Area Minum Ruang Tao Bar, Ruang Hap Liong Tailor, Ruang Megawati, Ruang Angela, Ruang Dapur Babah, dan Garden Area. Penjelasan mengenai beberapa ruang tersebut sebagai berikut.

1. Ruang Tay Tay (Ruang Receptionist)

Ruang ini menggambarkan sejarah bangunan asli sebelum menjadi restoran Dapur Babah Elite, diatur menyerupai bagian toko dari sebuah rumah toko Cina tradisional. Ruang ini selain memamerkan aneka *snack* buatan Restoran Dapur Babah, juga sebagai ruang penerima tamu.



Keterangan:

- | | |
|-----------------------|----------------------|
| A : Meja Receptionist | F : Meja Kasir Antik |
| B : Kursi Pegawai | G : Meja Display |
| C : Counter Snack | H : Pedestal |
| D : Lemari | I : Kursi Tunggu |
| E : Meja | |

Sumber: dokumentasi pribadi, 2007

Gambar 6. Layout dan ruang interior Tay Tay Room

Ruang Tay Tay berada di daerah Timur. Daerah ini berhubungan dengan energi *chi* ke atas yakni unsur pohon yang aktif pada pagi hari. Ruang Tay Tay berbentuk persegi, bentuk yang baik menurut ilmu feng shui. Bentuk persegi merupakan bentuk dari unsur tanah. Bentuk ruang dan letak ruang Tay Tay ini merupakan siklus destruktif dimana unsur kayu menarik esensi dari unsur tanah. Siklus ini mengaktifkan unsur kayu yang memberikan efek pertumbuhan, vitalitas dan menunjukkan adanya aktivitas (Brown, 2001). Jika ditinjau dari ilmu desain interior, ruang menghadap ke Timur mendapatkan cahaya sinar matahari pagi, ini merupakan potensi yang sangat baik untuk dimanfaatkan.

Letak meja penerima tamu yang berfungsi sebagai kasir menurut ilmu feng shui baik karena terlihat dari pintu utama. Meja ini menurut ilmu desain interior harus diletakkan di tempat yang tepat agar fungsinya dapat maksimal. Letak meja mendukung view interior maupun eksterior, namun penempatannya mengganggu sirkulasi. Bentuk meja persegi panjang merupakan bentuk yang baik, mewakili unsur kayu dan menyatakan dukungan, keamanan dan stabilitas serta pertumbuhan. Penataan papan kayu yang searah dengan panjang bangunan merupakan penataan yang baik menurut ilmu feng shui aliran bentuk. Bentuk persegi panjang menurut ilmu desain interior lebih fungsional dibandingkan dengan bentuk yang lain. Penataan pola lantai yang linear mengikuti bentuk ruang, memberi kesan ruang lebih panjang.

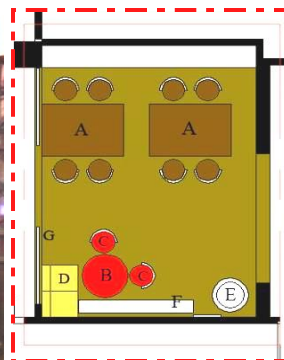
Sirkulasi di ruang Tay Tay berbentuk linear bercabang, ruang yang satu dengan yang lain berhubungan langsung dan bersifat meneruskan. Area sirkulasi pegawai dan sirkulasi pengunjung berada di area yang sama. Area sirkulasi yang digunakan juga merupakan sirkulasi dua arah, hal tersebut menyebabkan area ini mempunyai kepadatan yang tinggi dan penataan perabot yang mengganggu area sirkulasi dapat menyebabkan terjadinya stagnasi. Sirkulasi energi *chi* di ruang Tay Tay ini berawal dari

pintu masuk utama yang membuka ke dalam bangunan, energi *chi* diundang masuk kedalam ruang Tay Tay. Bentuk persegi pada ruang membuat energi *chi* mengalir dengan rata ke seluruh arah.

Penataan perabot yang berbentuk *linear*, secara visual mengarahkan pengunjung untuk menuju Ruang VOC. Ruang Tay Tay dan Ruang VOC dibatasi dengan gerbang bemuansa etnik cina dengan sepasang singa di atas gerbang. Peletakan patung singa menurut ilmu feng shui arahnya harus menghadap keluar bangunan dan peletakkannya yang tepat berada di atas batu berbentuk meja dengan posisi kepala singa tepat menatap orang. Patung singa harus berpasangan (jantan dan betina) sebagai penjabaran dari konsep *yin* dan *yang*. Patung singa di restoran Dapur Babah Elite memiliki arah hadap yang benar namun peletakkannya tidak tepat, dan jumlahnya tidak berpasangan (terdapat 3 patung singa). Secara visual, keberadaan gerbang bemuansa etnik cina ini memberi makna responsif yakni menyampaikan pesan secara non-verbal bahwa restoran Dapur Babah Elite memiliki hubungan dengan budaya Cina. Namun komposisi gerbang dengan sepasang patung singa di atasnya terkesan berat di bagian atas, hal ini dapat membuat orang menjadi berhati-hati ketika melewati gerbang.

2. Ruang VOC

Ruang VOC merupakan ruang yang memamerkan barang-barang peninggalan jaman VOC. Ruang ini adalah area makan pertama yang terletak di Timur, berhubungan dengan energi *chi* pagi hari (unsur pohon), berbentuk persegi yang merupakan bentuk dari unsur tanah. Ruang VOC merupakan siklus destruktif dimana unsur kayu menarik esensi dari unsur tanah. Siklus ini mengaktifkan unsur kayu yang memberikan efek pertumbuhan, vitalitas dan menunjukkan adanya aktivitas (Brown, 2001). Penataan ruang VOC menurut ilmu feng shui bukan penataan yang baik, namun ditinjau dari fungsinya



Keterangan:

- A : Meja Makan (4 orang)
- E : Pedestal
- B : Meja Lingkaran
- F : Lemari
- C : Kursi
- G : Partisi
- D : Sofa

Sumber: dokumentasi pribadi, 2007

Gambar 7. Layout dan interior Ruang VOC

mampu untuk memfasilitasi kegiatan makan dan interaksi sosial. Sirkulasi pada ruang VOC berbentuk linear hal ini memudahkan alur pelayanan karena sifatnya yang meneruskan. Ruang VOC berhubungan langsung dengan ruang Hap Liong Tailor. Area sirkulasi pegawai dan sirkulasi pengunjung berada pada area yang sama sehingga memungkinkan terjadinya kepadatan sirkulasi. Hal ini dapat diatasi dengan memberi area sirkulasi yang cukup untuk pegawai dan pengunjung untuk lewat secara bersama-sama. Keseimbangan simetris yang ada pada ruang VOC mengesankan sebuah keteraturan dalam ruang tersebut. Restoran Dapur Babah Elite ditinjau dari fungsinya sudah cukup memenuhi syarat untuk sebuah restoran yang baik, namun ditinjau dari segi kenyamanannya perlu untuk mempertimbangkan bentuk penataan meja, dengan sirkulasi yang berbentuk linear memudahkan penyajian dan mempercepat proses pelayanan.

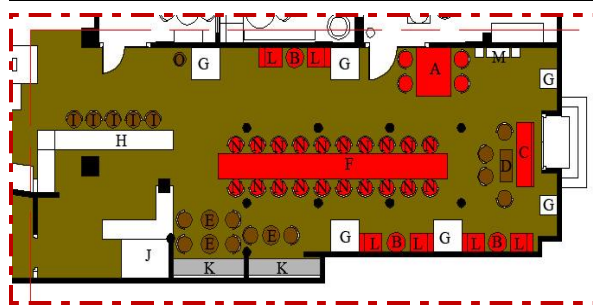
Bentuk persegi panjang pada meja makan merupakan bentuk yang baik, terutama untuk jamuan makan formal. Namun peletakkannya yang berada di dua pintu memiliki feng shui yang buruk. Menurut Too (2002) solusi yang dapat dilakukan adalah menggantung lonceng angin di dekat meja atau di antara pintu dan meja. Lonceng angin dianggap dapat melambatkan pergerakan energi *chi* dan mengurangi efek negatif. Jarak antara meja dan kursi terlalu jauh sehingga menyulitkan pengguna untuk makan dengan nyaman, tinggi meja terlalu rendah sehingga pengguna membungkukkan badan untuk menyesuaikan tinggi meja.

Penggunaan alas makan sebagai pengganti penutup meja merupakan alternatif yang baik, selain memudahkan pembersihan, warnanya membuat meja makan lebih menarik dengan kombinasi warna biru dan merah. Merah merupakan warna hangat yang memberikan sifat agresif dan merangsang dalam hal ini dapat merangsang rasa lapar (Pile, 2002) dan biru merupakan warna dingin yang memberi sifat tenang dan aman. Warna ungu berdasarkan karakteristiknya merupakan warna sejuk, simbol keanggunan dan kekuasaan. Kesan yang ditimbulkan dari penggunaan warna ungu pada ruang VOC adalah anggun dengan tatanan barang antik yang mendukung penciptaan suasana masa lalu di jaman VOC. Warna ungu bukanlah warna yang dianjurkan dalam sebuah interior restoran, karena warna ungu tidak dapat meningkatkan selera makan.

3. Ruang TAO BAR

Ruang Tao Bar mempunyai konsep *mystery of the east*, sebuah ruang yang merepresentasikan

keanekaragaman budaya Asia Timur yang penuh misteri. Ruang ini menampilkan barang-barang dari India, Tibet dan Indonesia seperti patung *Jina Mahavira* yang merupakan patung yang berasal dari India, topeng besar Mahakala dari Tibet, patung dewa berwujud gajah (Ganesha), lukisan dan relief patung Dewa-Dewi India. Ruang Tao Bar di restoran Dapur Babah Elite merupakan area makan yang terletak di Tenggara, berhubungan dengan unsur pohon. Ruang Tao Bar ini berbentuk persegi panjang yang merupakan bentuk dari unsur kayu. Ruang Tao Bar lebih banyak mengandung unsur pohon dilihat dari bentuknya. Unsur kayu memberikan efek pertumbuhan, vitalitas dan menunjukkan adanya aktivitas.



Keterangan:

- | | |
|------------------------------------|------------------------|
| A : Meja Makan (4 orang) | I : Kursi Bar |
| B : Meja Lingkaran | J : Patung Jiva Mahira |
| C : Sofa | K : Sofa Built In |
| D : Meja persegi panjang (4 kursi) | L : Kursi Lapis Kain |
| E : Meja Lingkaran (2 kursi) | M : Lemari |
| F : Meja persegi panjang | N : Kursi |
| G : Patung Ganesha | O : Meja Komputer |
| H : Bar | |

Sumber: dokumentasi pribadi, 2007

Gambar 8. Layout Ruang Tao Bar

Kolom dalam ilmu feng shui memiliki peranan yang penting dalam sebuah bangunan karena dapat mempengaruhi pergerakan energi *chi*. Kolom yang berbentuk lingkaran adalah bentuk kolom yang digunakan dalam ilmu feng shui karena bentuk yang bulat dianggap sebagai bentuk yang dapat memuluskan pergerakan energi *chi*. Bentuk bulat membuat energi *chi* bergerak berputar berkeliling. Kolom kayu

kelapa pada ruang Tao Bar ini memberikan efek yang baik menurut ilmu feng shui, penggunaan kolom kayu sesuai dengan arah tumbuhnya membuat energi kayu pada ruangan ini lebih hidup. Hal tersebut menunjukkan bahwa di ruang tersebut terdapat aktivitas yang kontinyu.



Sumber: dokumentasi pribadi, 2007

Gambar 9. Penataan Meja Ruang Tao Bar

Penataan meja panjang dapat membuat energi *chi* menjadi bergerak dalam bentuk garis lurus, keberadaan kolom pada ruang tersebut membuat energi *chi* bergerak berputar sehingga energi *chi* tidak berubah menjadi *sha chi*. Penataan meja panjang cocok untuk kegiatan makan yang bersifat formal, penataan meja makan 4 orang cukup baik untuk kegiatan santap siang bisnis, meja lingkaran baik untuk kegiatan makan yang romantis, meja persegi panjang dengan 4 pintu untuk kegiatan makan formal. Penataan meja lingkaran dua buah, memiliki keunikan walaupun berada dalam satu area namun dengan pemisahan meja memberikan kesan terpisah menurut ilmu *feng shui* hal tersebut bukanlah penataan yang baik.

Sofa dalam ilmu desain interior bukanlah perabot yang tepat untuk kegiatan makan. Fasilitas duduk ini lebih tepat untuk kegiatan santai dengan sandaran duduk yang lebih terbuka sudutnya. Sofa *built in* berfungsi kurang maksimal. Pelayanan untuk bagian meja lingkaran dengan dua kursi akan terhambat dengan sirkulasi dan perabot yang kurang memadai untuk kegiatan makan. Meja makan untuk empat orang memiliki bentuk yang baik, penempatannya di depan pintu bukanlah tempat yang nyaman untuk kegiatan makan. Area ini memiliki privasi yang sangat rendah karena dekat dengan jalur sirkulasi. Pintu yang terhalang dalam ilmu feng shui adalah kasus yang buruk. Tertutupnya pintu membuat energi *chi* lebih sedikit masuk ke dalam ruang. Menurut ilmu desain interior, pintu tersebut tidak berfungsi secara maksimal sehingga membatasi gerak sirkulasi. Sirkulasi ruang Tao Bar berbentuk linear, sirkulasi pegawai berbentuk radial. Penataan perabot yang searah dengan bentuk ruang memberikan arah sirkulasi yang jelas bagi pengunjung. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penataan meja makan berbentuk persegi panjang menurut ilmu feng shui dan ilmu desain interior merupakan penataan yang baik. Penataan meja berbentuk lingkaran, persegi dan persegi panjang menurut ilmu feng shui memiliki bentuk yang sempurna, sedangkan menurut ilmu desain interior mendukung terjadinya interaksi sosiopetal.

Ruang Tao Bar ditinjau dari ilmu feng shui memiliki siklus produktif yang dapat meningkatkan aktivitas yang terjadi di ruang tersebut, keberadaan patung dan lukisan dewa meningkatkan kesan religius pada ruang Tao Bar. Meskipun di ruang ini tidak terjadi kegiatan spiritual, namun dalam ilmu feng shui keberadaan benda-benda tersebut memiliki simbol yang dapat mempengaruhi ruang interior. Ornamen atau elemen dekoratif dalam ilmu feng shui memiliki makna simbolik, sedangkan dalam ilmu desain interior berupa nilai estetik, ataupun untuk menambahkan nuansa dalam ruangan tersebut (tanpa makna).

Kombinasi warna hijau dan merah dalam ilmu feng shui merupakan kombinasi warna yang menciptakan keharmonisan dan kesuksesan (Too, 2002). Hijau adalah unsur kayu dan merah adalah unsur api. Kayu menjadi bahan bakar bagi api, sedangkan unsur api dapat meningkatkan gairah, kegembiraan, kehangatan dan ekspresi. Warna merah dan hijau di ruang Tao Bar adalah kombinasi warna kontras, kombinasi warna kontras cenderung meningkatkan kejernihan dan kepekatan tanpa banyak merubah warna dasar. Warna merah merangsang selera makan dan warna hijau merupakan warna yang menyehatkan.

4. Ruang KWAN IM

Ruang Kwan Im merupakan ruang khusus yang pernah dimiliki oleh salah satu keluarga Oei yang terkemuka, ruang ini untuk mengenang dan menghormati *The Goddess of Tears*, dewi yang menetralkan dan mendamaikan hati umat manusia. Ruang Kwan Im merupakan area makan yang terletak di Timur Laut, berhubungan dengan unsur tanah. Ruang Kwan Im ini berbentuk persegi panjang yang merupakan bentuk dari unsur kayu. Ruang Kwan Im terjadi siklus destruktif yaitu unsur kayu menarik esensi dari unsur tanah. Unsur kayu memberikan efek pertumbuhan, vitalitas dan menunjukkan adanya aktivitas (Brown, 2001). Sirkulasi di ruang Kwan Im terbagi menjadi dua. Sirkulasi pegawai dan sirkulasi pengunjung berada pada area yang sama, namun sirkulasi yang berbentuk linear memudahkan pelayanan dan mengarahkan pengunjung. Penataan perabot memudahkan pelayanan dengan memberikan area sirkulasi antar meja. Bentuk penataan meja pada ruang tersebut menurut ilmu feng shui cocok digunakan untuk jamuan makan formal, hal ini sesuai dengan ilmu desain interior bahwa penataan meja tersebut cocok untuk kegiatan makan yang bersifat formal dan mendukung terjadinya interaksi sosial.

Ruang Kwan Im memiliki interior dengan dinding yang didominasi oleh warna hitam, dan warna merah sebagai *focal point*. Penerapan warna

merah sangat menonjol dominan. Warna hitam pada ruang Kwan Im berfungsi sebagai kamuflase (untuk menghilangkan kesan modern dengan adanya benda elektronik). Kombinasi warna tegas ini menonjolkan persepsi mengenai rupa bentuk. Kombinasi warna merah dan hitam dalam ilmu feng shui merupakan kombinasi warna yang baik terutama untuk sebuah restoran (Too, 1995). Warna hitam melambangkan unsur air, dan warna merah melambangkan unsur api. Kedua unsur ini merupakan unsur yang berhubungan dengan restoran yaitu melambangkan air yang digunakan untuk mencuci dan memasak makanan dan api untuk memasak makanan. Warna hitam dalam ilmu desain interior mempunyai efek kasat mata pada warna lain (Ching, 1996). Warna yang dianjurkan untuk restoran menurut ilmu desain interior adalah warna merah dan warna hangat. Warna hitam tidak dianjurkan untuk interior sebuah restoran (Pile, 2002). Penerapan warna di restoran Dapur Babah Elite digunakan untuk menciptakan suasana ruang. Kombinasi warna yang digunakan baik menurut ilmu feng shui, sedangkan ilmu desain interior tidak menganjurkan warna hitam.

Tidak terjadi kegiatan religius di ruang Kwan Im, namun keberadaan patung dewi Kwan Im dan Dewa penjaga pintu dalam ilmu feng shui memiliki pengaruh dalam ruang interior. Dewi Kwan Im adalah dewi kasih sayang, bagi orang cina wujudnya berupa wanita cantik dan sering digambarkan berdiri



Sumber: dokumentasi pribadi, 2007

Gambar 10. Layout dan interior Ruang Kwan Im

ataupun duduk, memakai jubah putih dan membawa cabang *willow* atau tasbih atau sebotol kecil obat. Dewi Kwan Im merupakan salah satu dewa-dewi yang memberikan berkat dan pertolongan, banyak orang cina memasang lukisan dewi Kwan Im dengan harapan akan diberikan perlindungan. Ditinjau dari segi desain interior, dewi Kwan Im merupakan objek utama dalam ruang tersebut, keberadaannya merupakan konsep utama dalam ruang.

Dewa penjaga pintu adalah dewa yang menjaga keselamatan keluarga pemilik rumah dari gangguan dan pengaruh hawa jahat yang datang dari luar rumah. Letaknya di luar rumah. Menurut Dian (1998), figur dewa pintu adalah suatu bentuk kekawatiran manusia terhadap apa yang telah dimiliki dari gangguan alam sekelilingnya. Keberadaan dewa penjaga pintu dalam ruang ini merupakan elemen dekoratif. Dalam ilmu feng shui, keberadaan dewa penjaga pintu tidak hanya sekedar merupakan elemen dekoratif, dewa penjaga pintu merupakan simbolisme *yin* dan *yang*. Ditinjau dari segi kepercayaan, dewa ini seperti jendral perang yang maju ke garis depan medan pertempuran, ia memerangi segala hawa buruk dan efek negatif yang akan masuk ke dalam rumah.

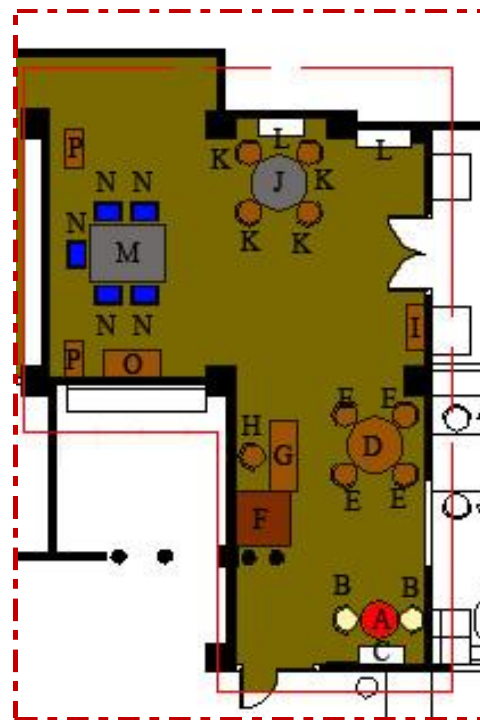
5. Ruang HAP LIONG TAILOR

Ruang Hap Liong Tailor terletak di tengah-tengah restoran Dapur Babah. Ruang ini merupakan area makan yang terletak di Timur, Timur Laut dan Utara. Setiap perbedaan pada daerah menurut *Pa Kua* dianggap sebuah area yang berbeda. Daerah Timur berhubungan dengan unsur kayu, daerah Timur Laut berhubungan dengan unsur tanah dan daerah utara berhubungan dengan unsur air. Penataan perabot dalam ruang Hap Liong Tailor tidak sesuai dengan pembagian arah dalam ilmu feng shui. Bentuk ruang yang tidak sempurna menurut ilmu feng shui perlu dilakukan pengobatan ilmu feng shui yakni dengan memberi penyekat sehingga ruang secara visual tidak berbentuk 'L'. Peletakan perabot dalam ilmu feng shui kurang tepat karena terletak di daerah yang energi *chinya* bergerak dalam garis lurus. Penataan meja berbentuk lingkaran cukup baik untuk kegiatan makan dengan suasana romantis atau bersifat kekeluargaan hal ini sesuai dengan ilmu desain interior yaitu pemakaian meja berbentuk lingkaran akan memperkuat pembentukan ruang sosiopetal (Laurens, 2004).

Ditinjau secara ilmu desain interior, ruang Hap Liong Tailor kurang dapat berfungsi sebagai area makan. Peletakan meja kurang dapat memfasilitasi privasi pengguna, hal ini disebabkan karena letak

ruang ini di daerah sirkulasi dengan view yang kurang menguntungkan untuk mendapatkan privasi. Sebaliknya, sebagai area pegawai, Dapur Babah memiliki view ke seluruh ruang, sehingga dapat mengawasi keadaan restoran. Ruang Hap Liong Tailor merupakan akses menuju ruang-ruang yang lain karena area ini menjadi daerah yang sering dilewati.

Keseimbangan simetris dalam penataan ruang memberi kesan teratur. Perbedaan tinggi plafon juga membantu menciptakan suasana ruang, menjadi batas teritori area tersebut. Penerapan kombinasi warna merah dan ungu dalam ruang saling melengkapi. Warna merah merupakan warna hangat dan warna ungu merupakan warna sejuk. Perbedaan kuantitas warna pada area tersebut memberikan kesan ruang yang hangat.



Sumber: dokumentasi pribadi, 2007

Gambar 11. Ruang Hap Liong Tailor

Dapur Babah

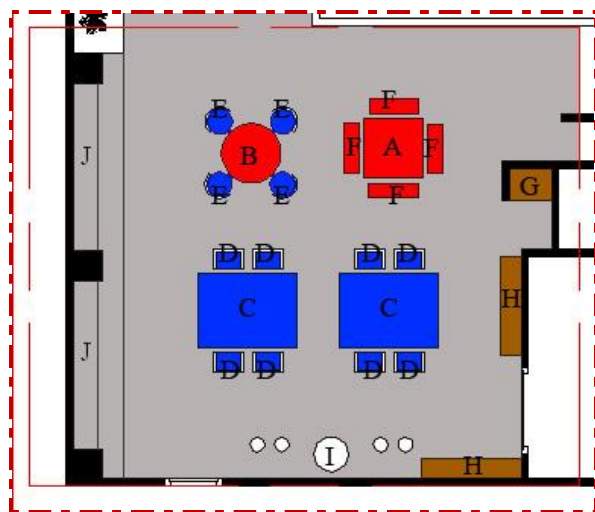
Area Dapur Babah merupakan area makan yang terletak di daerah Barat Daya, berhubungan dengan unsur tanah. Area ini berbentuk persegi yang merupakan bentuk dari unsur tanah. Bentuk plafon terbuka dalam ilmu feng shui dianggap sebagai bentuk yang berbahaya, duduk bahkan makan di bawah palang menggantung dapat menyebabkan penyakit dan pertengkaran (Too, 2002). Permasalahan ini dapat dipecahkan dengan melakukan pengobatan feng shui, yakni dengan cara menggunakan penutup plafon sehingga menutupi palang (rangka atap). Hal lain yang dapat dilakukan adalah menggantungkan dua suling bambu yang diikat dengan pita merah diujung tiang. Cara ini dapat mengubah energi ganas menjadi tidak berbahaya. Cara lain yakni menggunakan lampu kristal untuk membakar energi buruk yang terpancar dari palang. Perbaikan lain yakni menggunakan cat untuk menyamarkan efek palang menggantung.

Penataan meja makan di area Dapur Babah memiliki bentuk yang baik ditinjau dari ilmu feng shui. Meja makan berbentuk persegi cocok digunakan kegiatan makan bisnis. Menurut ilmu desain interior, beberapa bentuk perabot kurang cocok digunakan untuk mendukung kegiatan makan. Bentuk kursi bulat kurang mendukung kegiatan makan, sebab bentuk kursi tersebut cocok digunakan untuk kegiatan yang lebih santai. Sudut kemiringan pada kursi menghambat kegiatan makan dengan tinggi meja bulat yang rendah. Sirkulasi di area Dapur Babah berbentuk *grid*, sesuai dengan bentuk penataan perabot yang teratur. Sirkulasi pengunjung dan sirkulasi pegawai berada pada area yang sama, namun dengan sirkulasi yang berbentuk teratur dan saling berhubungan memudahkan pelayanan dan tidak menyebabkan terjadinya stagnasi.

Penataan elemen dekoratif tidak teratur dan estetika ruang sangat kurang. Penataan yang tidak teratur menyulitkan perawatan elemen dekoratif, hal ini dapat mempengaruhi kesan pengunjung terhadap ruang. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara melakukan klasifikasi sesuai dengan jenis barang yang digunakan sebagai *display*. Penataan bertumpuk-tumpuk akan memiliki kesan berantakan dan kurang menarik, keindahan dan bentuk benda *display* akan berkurang sebab tidak ada keteraturan dan kesimbangan dalam penataannya.

Area Dapur Babah merupakan area yang terbuka, karena itu perlu perhatian lebih dalam perawatan perabotnya. Perabot di area ini langsung terkena sinar matahari, hal ini akan mempengaruhi kualitas warna dan bentuk dari perabot berbahan

kayu. Patung Dewa Dapur di area ini merupakan fokus utama, namun pada area ini tidak terjadi kegiatan spiritual. Menurut ilmu feng shui, keberadaan patung Dewa Dapur (*Zao Jun Gong*) memiliki makna simbolik. Makna simbolik ini berhubungan dengan kepercayaan Cina mengenai dapur yang memiliki Dewa Dapur, keberadaan Dewa Dapur adalah simbolik dari rasa syukur bahwa sebuah dapur memiliki peranan yang penting. Patung Dewa Dapur merupakan fokus utama dalam area Dapur Babah.



Keterangan:

- | | |
|------------------------|-----------------|
| A : Meja Makan Persegi | E : Kursi |
| B : Meja Lingkaran | F : Bangku |
| C : Meja Makan Persegi | G : Side Table |
| D : Kursi | H : Lemari Kaca |
| I : Patung Dewa Dapur | |

Sumber: dokumentasi pribadi, 2007

Gambar 12. Layout dan Plafon Dapur Babah

Kombinasi warna biru, merah dan hitam pada ruang ini menciptakan suasana sejuk dan santai. Adanya gerbang menunjukkan batas teritori area makan dan area patung Dewa Dapur. Bentuk ruang yang teratur memudahkan dan mempercepat waktu

pelayanan. Warna biru melambangkan unsur air, warna merah melambangkan unsur api dan warna hitam melambangkan unsur air. Menurut ilmu feng shui kombinasi warna biru, merah dan hitam menghadirkan siklus destruktif, di mana unsur air melemahkan unsur api dengan demikian unsur air menghadirkan ketenangan, keluwesan dan kekuatan dalam ruang tersebut (Brown, 1997). Unsur air dalam warna, dengan unsur tanah dalam bentuk ruang menciptakan siklus destruktif, yakni unsur tanah mengeringkan unsur air, karena kuatnya unsur tanah memberikan kesan kenyamanan dan keamanan.



Sumber: dokumentasi pribadi, 2007

Gambar 13. Penataan Meja Area Dapur Babah

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ruang Dapur Babah Elite memiliki penataan meja makan yang mendukung terjadinya interaksi sosial. Ruang Dapur Babah walaupun memiliki berbagai bentuk perabot, namun pengulangan warna pada dinding dan perabot menciptakan *unity* desain. Bentuk plafon pada ruang ini ditinjau dari ilmu feng shui merupakan bentuk yang tidak baik dan dapat menimbulkan perpecahan, sakit kepala dan lain sebagainya, sedangkan menurut ilmu desain interior bentuk plafon terbuka memberikan kesan luas. Warna dalam ilmu desain interior tidak selalu disesuaikan dengan efek psikologis, dapat juga pengolahan warna untuk menciptakan suasana yang sesuai konsep. Ilmu feng shui mempertimbangkan penggunaan suatu bentuk berdasarkan efek yang akan terjadi pada pengguna, ilmu desain interior mengutamakan persepsi visual dalam penggunaan bentuk.

SIMPULAN

Ilmu feng shui aliran bentuk sebagai seni menata ruang dan ilmu desain interior sebagai metode perancangan ruang interior memiliki persamaan dan perbedaan. Baik ilmu feng shui maupun ilmu desain interior dapat diterapkan sebagai metode perancangan ruang interior yang mempunyai orientasi berbeda. Ilmu feng shui berorientasi pada energi *chi* dan ilmu desain interior berorientasi pada pemenuhan kenyamanan pengguna ruang. Meskipun kedua ilmu tersebut memiliki orientasi yang berbeda, keduanya memiliki tujuan yang sama, yakni untuk menarik pelanggan. Ilmu feng shui berusaha menarik pelanggan dengan cara menghadirkan interior yang baik untuk sebuah restoran sesuai dengan konsep ilmu feng shui (warna yang baik untuk sebuah restoran, energi *chi* yang baik dan mengalir, serta bentuk yang menunjang energi *chi*), sedangkan ilmu desain interior menarik pelanggan dengan menghadirkan pengalaman dalam sebuah suasana ruang yang menarik.

Secara umum, kedua ilmu tersebut memanfaatkan eksterior dan interiornya secara maksimal untuk mendapatkan hasil yang baik. Ilmu feng shui berorientasi pada energi *chi* dan bagaimana energi *chi* tersebut dimanfaatkan secara maksimal agar mendapatkan keuntungan, ilmu desain interior berorientasi kepada manusia (pengguna) dan bagaimana mengolah ruang agar dapat memfasilitasi kebutuhan dan kegiatan yang terjadi di dalamnya, dengan menggunakan seni dan ilmu pengetahuan yang ada. Ilmu feng shui banyak dipengaruhi oleh filosofi, sehingga aplikasinya banyak muncul simbol dan makna, hal ini terlihat dalam penggunaan warna, bentuk, bahan dan elemen dekoratif.

Bentuk dalam ilmu feng shui menekankan prinsip keadaan stabil, seimbang dan mulus, sedangkan ilmu Desain Interior mengutamakan bentuk yang rasional dan fungsional. Bentuk dalam ilmu feng shui juga tidak lepas dari simbol. Tiap bentuk berasal dari karakter simbol Lima Unsur yang dapat memberikan pengaruh baik dan buruk. Bentuk dalam ilmu Desain Interior mempengaruhi fungsi dan suasana ruang, bentuk ruang tidak memberikan pengaruh baik ataupun buruk namun bentuk ruang dapat mempengaruhi kegiatan yang terjadi di dalamnya (*time and service*). Warna dalam feng shui merupakan simbol dari suatu unsur dan memiliki karakter sesuai dengan unsurnya. Warna dalam feng shui memiliki banyak kegunaan, antar lain untuk peningkatan, penyelarasan, pembenahan, dan pengobatan. Warna dalam Desain Interior memberikan pengaruh secara visual dan psikologis. Warna dalam Desain Interior tidak memiliki efek baik ataupun buruk, namun warna dalam feng shui dapat memberikan pengaruh baik atau buruk. Adapun bahan dalam ilmu feng shui, memiliki karakter sesuai dengan unsur yang diwakilinya dan turut mempengaruhi kualitas dari energi *chi*. Bahan dalam ilmu Desain Interior digunakan dengan mempertimbangkan sesuai dengan kegunaannya. Bahan alam ataupun bahan buatan pabrik masing-masing memiliki keunggulan, sedangkan dalam ilmu feng shui bahan alam dinilai lebih baik daripada bahan buatan pabrik. Elemen dekoratif dalam ilmu Desain Interior merupakan hal yang berhubungan dengan estetika dan *value*. Sedangkan dalam *feng shui*, bahan memiliki makna dan simbol, kehadirannya dapat mempengaruhi kepercayaan.

Ilmu feng shui yang diterapkan belum tentu memiliki efek baik yang sempurna karena berorientasi pada energi *chi* yang yang dinamis. Pergerakannya dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi alam. Demikian juga dengan ilmu desain interior

tidak dapat dikatakan sebagai metode yang sempurna, sebab ruang interior tidak lepas dari kebutuhan pengguna. Desainer interior mampu untuk memprediksikan kebutuhan dalam ruang interior dan desain mampu memfasilitasi kegiatan yang terjadi pada ruang interior, namun solusi yang diberikan belum tentu dapat memecahkan permasalahan penggunaan ruang.

REFERENSI

- Brown, Simon. 2001. *Feng shui praktis; Menata, mendekorasi dan mempercantik rumah untuk meningkatkan kesehatan, kekayaan dan kebahagiaan anda*. Jakarta: Erlangga.
- Ching, Francis DK. 1996. *Ilustrasi Desain interior*. Terjemahan Paulus Hanoto Adjie. Jakarta: Erlangga.
- Koh, Vincent. 2002. *Feng shui for the millenium; Panduan praktis untuk kehidupan moderen yang harmonis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Koh, Vincent. 2005. *Basic Science of Feng shui*. Jakarta: Gramedia.
- Laurens, Joyce Marcella. 2004. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Pile, John F. 2002. *Interior Design*. New York: Prentice-Hall, Inc.
- Setjadibrata, Anhar. 2007. *Personal Interview*.
- Too, Lilian. 1995. *Feng shui: Memasuki dunia naga dan macan; Membagi rahasia dari tycoon bisnis di Asia*. Jakarta: Gramedia.
- Wong, Eva. 2004. *Feng shui: Kearifan Purbakala Mengenai Kehidupan Harmonis. Harmonis Yang Diterapkan Untuk Zaman Moderen*. Batam: Lucky Publisher.